

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : Religious Networks in Madura: Pesantren, Nahdlatul Ulama and Kiai as the Core of Santri Culture
 Jumlah Penulis : 1
 Status Pengusul : Penulis tunggal
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies
 b. Nomor ISSN : 2338-557X
 c. Vol. No. Bln. Thn : 51, 1, Juni, 2013
 d. Penerbit : Al-Jami'ah Research Centre UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 e. Jumlah Halaman : 32

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri \checkmark pada kategori yang tepat) :

Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi \checkmark
 Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Terindex di DOAJ/lainnya

I. Hasil Penilaian Validasi :

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ada
2	Linieritas	Sesuai dengan bidang keilmuannya

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isi kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindex DOAJ dll.	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)	4					3
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12					12
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12					11
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)	12					11
Total = (100%)	40					37
Kontribusi pengusul:						37
Komentar/ Ulasan Peer Review :						
Kelengkapan kesesuaian unsur	Unsur-unsur sebuah artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi, seperti pendahuluan, isi, dan kesimpulan terisi lengkap semuanya.					

<p>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</p>	<p>Penulis membuat sebuah kontribusi penting dan kebaruan yang sangat signifikan, yaitu menawarkan pola jaringan keagamaan di Madura yang belum pernah dikupas sebelumnya secara mendetil, yaitu jaringan keagamaan yang terdiri dari kiai, pesantren, dan NU. Dengan menampilkan jaringan keagamaan di Madura, penulis menawarkan sebuah struktur bagaimana jaringan keagamaan dapat terbentuk, yaitu melalui sebuah proses sejarah yang panjang dan khas daerah pinggiran, sehingga akhirnya ketiga komponen tersebut (kiai, pesantren, dan NU) dapat menjadi sebuah kesatuan, bukan hanya sebagai jaringan keagamaan, tetapi juga merupakan sebuah <i>identifier</i> bagi Islam di Madura.</p>
<p>Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi</p>	<p>Penulis menggunakan penelitian lapangan yang mendalam, sehingga data yang disajikan sangat meyakinkan yang membuat kesimpulan dan argumennya valid. Penggunaan data historis berbentuk tulisan dan data lapangan terkini yang diperoleh dari penelitian etnografis membuat penulis mampu menguraikan jaringan keagamaan di Madura yang menjadi karakter dari Islam di Madura secara umum.</p>
<p>Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit</p>	<p>Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies yang diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebuah jurnal internasional bereputasi yang sudah berusia puluhan tahun yang senantiasa menerbitkan tulisan-tulisan ilmiah bermutu yang sering kali menjadi rujukan banyak penulis dalam dan luar negeri.</p>

Penilai I



Prof. Dr. Ilzamudin, M.A.

NIDN

: 2029086102

Unit kerja

: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : Religious Networks in Madura: Pesantren, Nahdlatul Ulama and Kiai as the Core of Santri Culture
 Jumlah Penulis : 1
 Status Pengusul : Penulis tunggal
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies
 b. Nomor ISSN : 2338-557X
 c. Vol. No. Bln. Thn : 51, 1, Juni, 2013
 d. Penerbit : Al-Jami'ah Research Centre UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 e. Jumlah Halaman : 32

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah
 (beri \checkmark pada kategorj yang tepat) :

- Jurnal Ilmiah Internasional Berputasi \checkmark
 Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Terindex di DOAJ/lainnya

I. Hasil Penilaian Validasi :

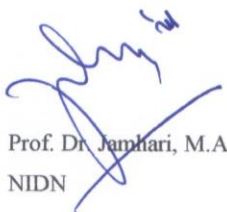
No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ada
2	Linieritas	Sesuai dan linier

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isi kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindex DOAJ dll.	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)	4					4
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12					12
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12					11
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)	12					11
Total = (100%)	40					38
Kontribusi pengusul: (contoh: nilai akhir peer X Penulis Pertama = 18 X 60% = (nilai akhir yang diperoleh pengusul)						38
Komentar/ Ulasan Peer Review :						
Kelengkapan kesesuaian unsur	Tulisan ini sudah lengkap jika dilihat dari unsur-unsur artikel di jurnal internasional bereputasi, yaitu ada <i>introduction</i> , bagian isi, dan <i>conclusion</i> . Selain itu, pembagian <i>section</i> -nya juga sangat terstruktur karena dibuat per tema.					

<p>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</p>	<p>Penulis mampu menampilkan analisis yang sangat mendalam, sehingga <i>novelty</i> dan <i>contribution</i>-nya terlihat dengan jelas. Dalam menjelaskan tentang <i>religious networks</i>, penulis tidak hanya menggunakan data lapangan mutakhir, tetapi juga menggunakan data historis, sehingga argumen yang disampaikan menjadi <i>sound</i>. Tulisan ini juga memiliki karakter yang kuat, terutama dalam hal perpaduan data lapangan dan perjalinannya dengan karya-karya lainnya yang mendukung argumen penulis. Kyai digambarkan oleh penulis sebagai sosok yang mampu menghubungkan pesantren dan NU, dan tentu saja diri mereka sendiri, sehingga ketiganya kemudian membentuk jaringan keagamaan yang khas Madura. Analisis tentang hal tersebut adalah sumbangan penting penulis dalam studi Islam di Indonesia.</p>
<p>Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi</p>	<p>Penelitian etnografis yang panjang memang pada umumnya akan mampu menghasilkan tulisan yang mendalam; demikian pula dengan penelitian historis yang menggunakan sumber yang tepat. Namun, peneliti yang baru belajar menggunakan kedua metode tersebut biasanya hanya akan mampu menghasilkan tulisan yang dangkal saja. Tetapi, penulis artikel ini membuktikan bahwa <i>me-mixing</i> kedua pendekatan tersebut akan dapat menghasilkan temuan yang sangat menarik dan valid. Penulis menguraikan satu per satu kategori jaringan keagamaan di Madura, yaitu kyai, pesantren, dan NU secara mendetil. Uraianya mengingatkan saya pada karya-karya klasik tentang Islam di Jawa. Jika banyak penulis lain membahas tentang jaringan keagamaan di Jawa, penulis artikel ini mengelaborasi temuannya yang akhirnya menghasilkan sebuah karya penting tentang jaringan keagamaan di Madura.</p>
<p>Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit</p>	<p>Kualitas jurnal <i>Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies</i> tidak perlu diragukan lagi dalam menerbitkan artikel-artikel tentang studi Islam yang bermutu tinggi. Pengalamannya sudah teruji selama puluhan tahun dalam menerbitkan artikel-artikel bermutu internasional sehingga akhirnya jurnal tersebut pun terindeks beberapa lembaga pengindeks internasional, seperti Scopus.</p>

Penilai II



Prof. Dr. Jamhari, M.A.

NIDN

: 2023036501

Unit kerja

: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta